

ABSTRAK

Andi Ariiqah Rezeki Syafaat. 105281101520. 2024. Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Atas (Study Fenomenologi di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar). Dibimbing oleh Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. Dan Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd.

Pendidikan yang baik hanya dapat terjadi apabila dalam proses pendidikan tersebut tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dan aman bagi peserta didik, namun keadaan disekolah menunjukkan banyaknya penyimpangan yang terjadi. Terlepas dari fungsi sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu, terkadang disekolah juga terdapat fenomena penindasan. Perilaku yang miris ini akan memberikan lingkungan tidak aman dan menyenangkan lagi dalam dunia pendidikan khususnya disekolah. *Bullying* akan membawa dampak fisik dan psikis yang akan mempengaruhi pelaku dan korbannya dalam kesehariannya. Usia remaja SMA sering dikait-kaitkan dengan proses pencarian identitas atau krisis identitas. Oleh karena itu, kasus penindasan *bullying* di tingkat SMA hampir tidak bisa dihindari.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SMA Muhammadiyah Disamakan dan faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Sedangkan, metode penggalan data menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil dalam penelitian menjelaskan, bahwa bentuk *bullying* yang sering terjadi di SMA Muhammadiyah Disamakan antara lain memanggil teman dengan sebutan nama orang tua, menjodoh-jodohkan, mengolok-ngolok, menertawakan fisik, menghina, memarahi, memalak, menyindir, menampar, menendang, memukul, memerintah dan menertawakan. Faktor penyebab terjadinya *bullying* di SMA Muhammadiyah Disamakan adalah faktor keluarga, teman sebaya, sekolah, lingkungan, ekonomi, kurangnya penghargaan terhadap sesama, cacat korban, media, empati, agresifitas yang tinggi, melampiasakan masalah pribadi, dan efek rasa jenuh.

Kata Kunci : *bullying*, Faktor *Bullying*